

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hoya merupakan tumbuhan epifit merambat yang terdapat di daerah tropis. Kelompok tumbuhan ini memiliki bunga yang unik dan indah sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai tanaman hias bernilai ekonomi tinggi (Sri Rahayu, 2018). Salah satu jenis Hoya yang dapat dimanfaatkan sebagai tanaman hias adalah Hoya *Macrophylla*. Berdasarkan hasil peneliti pendahuluan selain dikembangkan sebagai tanaman hias. Hoya *Macrophylla* juga dimanfaatkan sebagai obat tradisional oleh masyarakat.

Hoya *Macrophylla* biasanya ditemukan di hutan dengan tanah yang miskin hara. Salah satu habitat Hoya *Macrophylla* ditemukan di kawasan hutan Kualeu Kecamatan Amanatun Selatan Kabupaten Timor Tenga Selatan. Hutan kualeu merupakan salah satu tipe hutan penting yang tumbuh di atas tanah podsol, miskin hara dan pH rendah (masam) (Onrisal *dkk*, 2015). Menurut masyarakat kualeu mengatakan bahwa hutan kualeu termasuk hutan lindung karna memiliki fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, hutan kualeu memiliki luas sekitar 2 hektar lebih. Ancaman terbesar keberadaan Hoya *Macrophylla* di kawasan hutan kualeu yakni kebakaran. Kebakaran di hutan kualeu terjadi hampir setiap tahun, terutama di musim kemarau. Salah satu penyebabnya adalah aktivitas masyarakat dalam pengolahan lahan pertanian atau perkebunan dengan menggunakan metode tebas-bakar. Oleh karna itu diperlukan upaya konservasi dan budidaya tanaman Hoya *Macrophylla* ini dengan cara perbanyakan secara generatif dan vegetatif.

Perbanyakan Hoya secara generatif terjadi melalui pemencaran biji dengan bantuan angin, hal ini sesuai dengan morfologi biji yang kecil dan ringan serta berambut. (Rahayu, 2016). Biji Hoya dapat tumbuh jauh dari induknya sesuai dengan

arah dan kecepatan angin pada saat biji tersebut terlepas dari buahnya (Nurhayati, 2010). Perbanyakan melalui biji membutuhkan waktu yang lebih lama dan rawan gagal pada saat kecambah. Perbanyakan hoya secara vegetatif dilakukan melalui setek. Keuntungan perbanyakan setek dilakukan dengan memotong suatu bagian tanaman, kemudian ditanam atau ditancapkan ke dalam media tanam agar tumbuh akar menjadi tanaman. Pembentukan akar setek dipengaruhi oleh kandungan karbohidrat dan keseimbangan hormon dalam bahan setek (Ningsih, & Rohmawati, 2019). Keberhasilan pertumbuhan setek terlihat dari tumbuhnya kalus, akar, tunas dan daun pada setek (Rahayu, & Riendriasari, 2016), dan salah satu faktor penentu keberhasilan pertumbuhan setek adalah penggunaan media tanam yang sesuai.

Media tanam merupakan tempat hidup bagi tanaman. Secara umum, media tanam harus dapat menyangga perakaran tanaman agar bisa berdiri tegak dan tidak muda roboh diterpa angin atau gangguan lainnya serta dapat menunjang pertumbuhan tanaman (Wiriyanta, 2007). Beberapa media yang dapat digunakan sebagai alternatif media tanam untuk memperbanyak *Hoya Macrophylla* adalah yang menyerupai kondisi di habitat aslinya, seperti tanah podsol, mos, sabuk kelapa dan podsolik merah. Beberapa media ini digunakan karena mempunyai kemampuan menyikat air dan mengandung zat hara organik yang diperlukan untuk tumbuhan tanaman. Selain itu, secara ekonomis media-media ini lebih muda didapat dan lebih murah. Menurut (Andalasari dkk, 2014) media tanam yang baik harus memenuhi kriteria antara lain; tidak muda lapuk, tidak muda menjadi sumber penyakit, aerasi baik, mampu menyikat air dan unsur hara dengan baik, muda didapat dan harga relatif murah.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “ **Pengaruh Perbedaan Jenis Media Tanam Terhadap Pertumbuhan Setek *Hoya Macrophylla* Berbunga Pink Dari Kawasan Hutan Kualeu Kecamatan Amanatun Selatan ”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh penggunaan media tanam tanah podsol, podsolik merah, mos dan serbuk kelapa terhadap pertumbuhan setek Hoya *Macrophylla*?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui media tanam yang baik terhadap pertumbuhan setek Hoya *Macrophylla*.

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan referensi bagi program studi biologi khususnya mata kuliah morfologi tumbuhan dan taksonomi tumbuhan.

2. Manfaat Praktis

Sebagai referensi untuk mendukung upaya konservasi Hoya *Macrophylla* secara *ex-situ* dan penyeimbangannya untuk budidaya sebagai tanaman hias dan obat-obatan.